

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan dunia logistik di Indonesia saat ini sangat pesat. Banyaknya perusahaan logistik beberapa tahun lalu masih merupakan perusahaan yang belum memiliki nama dalam kurun beberapa tahun ini sudah mengalami perkembangan dan memiliki pelanggan.

PT. Ceva Logistik Indonesia dapat dikatakan salah satu perusahaan logistik terbesar di Indonesia. Dan selalu melakukan inovasi-inovasi terbaru untuk dapat memaksimalkan setiap prosesnya. Inovasi yang sering di lakukan adalah bagaimana cara cepat untuk dapat memenuhi permintaan setiap harinya. Berbicara tentang pemenuhan permintaan menyangkut bagaimana cara memenuhinya dan metode apa yang digunakan serta kendala apa yang sering terjadi di lapangan. Pada saat ini gudang di PT. Ceva Logistik Indonesia belum memiliki area penyimpanan yang pasti dan jelas.

Jarak transportasi perpindahan produk merupakan hal yang harus di perhatikan oleh perusahaan. Semakin jauh jarak perpindahan maka waktu transportasi semakin lama dan biaya perpindahan pun semakin tinggi. Biaya perpindahan produk merupakan salah satu ongkos yang termasuk ke dalam biaya operasional. Biaya operasional merupakan salah satu aspek yang harus dapat di tekan oleh perusahaan. Semakin kecil biaya produksi maka semakin besar pula keuntungan yang didapat oleh perusahaan. Menurut penulis sebagian besar biaya operasional bersumber dari biaya pemindahan produk. Biaya pemindahan produk terdapat dalam perhitungan ongkos biaya operasional.

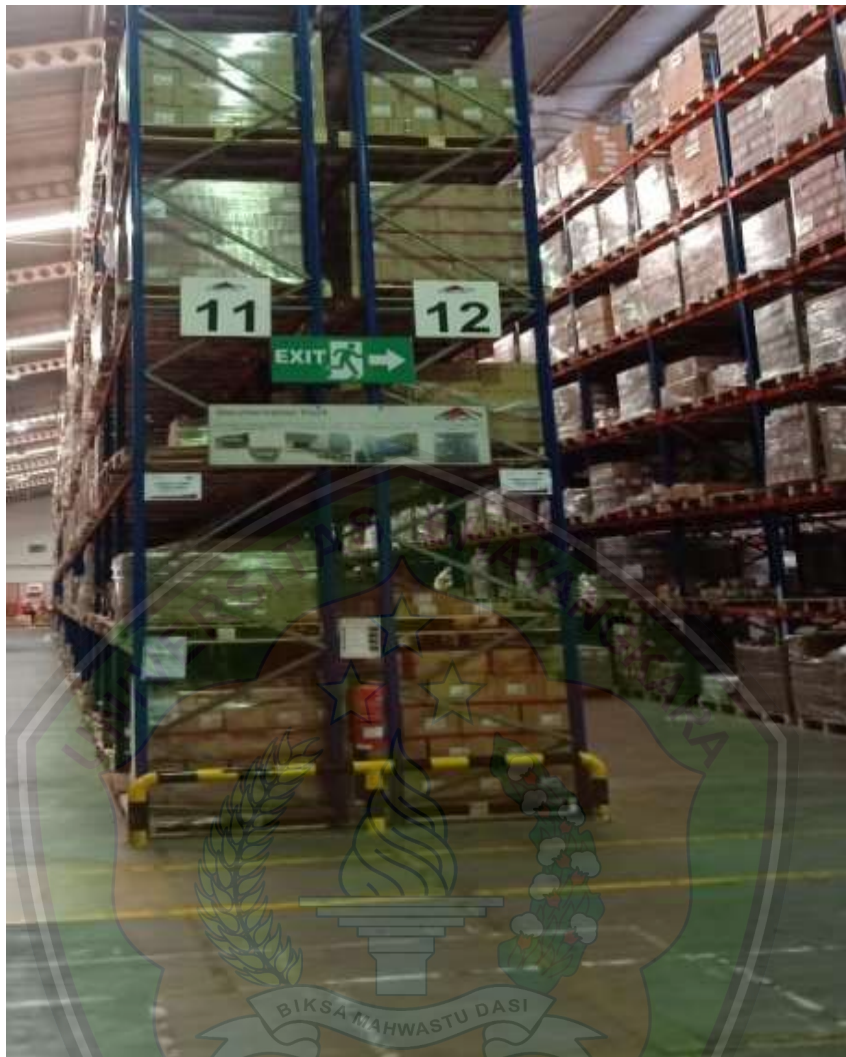
PT. Ceva Logistik Indonesia adalah perusahaan yang bergerak di bidang logistik dengan mendistribusikan produk-produk kosmetik di seluruh Indonesia. Perusahaan mengalami kendala dalam hal jarak pemindahan antar lokasi produk yang kurang efisien. Seperti dalam proses operasionalnya terdapat aliran pemindahan produk yang berpotongan dikarenakan tata letak lokasi produk yang kurang teratur sehingga dapat mengakibatkan operasional *warehouse* terganggu

jarak antar departemen *outbound* dan departemen *loading* yang berjauhan dapat mengakibatkan operasional *warehouse* kurang maksimal. Hal ini menyebabkan proses pencarian dan pengambilan produk menjadi lebih sulit dan memakan waktu yang lebih lama. Selain itu tata letak *warehouse* yang terbatas juga menyebabkan lokasi produk menjadi *random* (tidak pasti) sehingga akses jalan pekerja dan forklift menjadi bermasalah.

Dedicated storage disebut juga sebagai lokasi penyimpanan tetap (*fixed slot storage*) menggunakan penempatan lokasi atau simpanan yang lebih spesifik untuk tiap produk yang disimpan. Dua jenis metode *dedicated storage* yang biasa digunakan adalah *part number squence storage* dan *throughput-based dedicated storage*. *Part number squence* didasarkan pada penyimpanan suatu produk dengan penomoran pada produk tanpa mempertimbangkan level aktivitas. Sedangkan *throughput-based dedicated storage* merupakan metode yang mempertimbangkan perbedaan aktivitas dan kebutuhan simpanan diantara produk yang disimpan. Dengan *fix slot storage* produk ditempatkan pada lokasi penyimpanan untuk meminimalkan jarak yang dibutuhkan untuk operasional penyimpanan dan penarikan.

PT. Ceva Logistik Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang logistik dan jasa. Yang salah satu produk-produknya diantaranya adalah *clear smooth 100 ml*, *garnier 100 ml*, *light complete 50 ml*, *pure active 100 ml*, *pure active 50 ml*, *sakura cleanser 50 ml*, *color liquid 100 ml*, *color liquid 50 ml*, *white super fresh 100 ml*, *white super fresh 50 ml*, *duo clean foam 100 ml*, *duo clean foam 50 ml*, *fall repair shampoo 100 ml*.

Berikut merupakan susunan *racking* yang ada di *warehouse* :



Gambar 1.1 *Racking Warehouse*

Sumber : PT. Ceva Logistik Indonesia (2019)

Gambar diatas merupakan susunan *racking* di *warehouse*. Produk ada pada lokasi masing-masing *racking*.

Selain ada gambar susunan *racking*, ada juga produk yang *over* kapasitas. Berikut gambar produk yang *over* kapasitas (penempatan *flooring*) :



Gambar 1.2 Kondisi Produk *Flooring*

Sumber : PT. Ceva Logistik Indonesia (2019)

Gambar diatas menunjukkan ada produk yang *over* kapasitas sehingga menyebabkan produk tersebut berada di lantai, tidak berada pada lokasi *racking*.

Berikut adalah tabel total permintaan dan pengiriman di PT.Ceva Logistik Indonesia periode mei 2018-mei 2019.

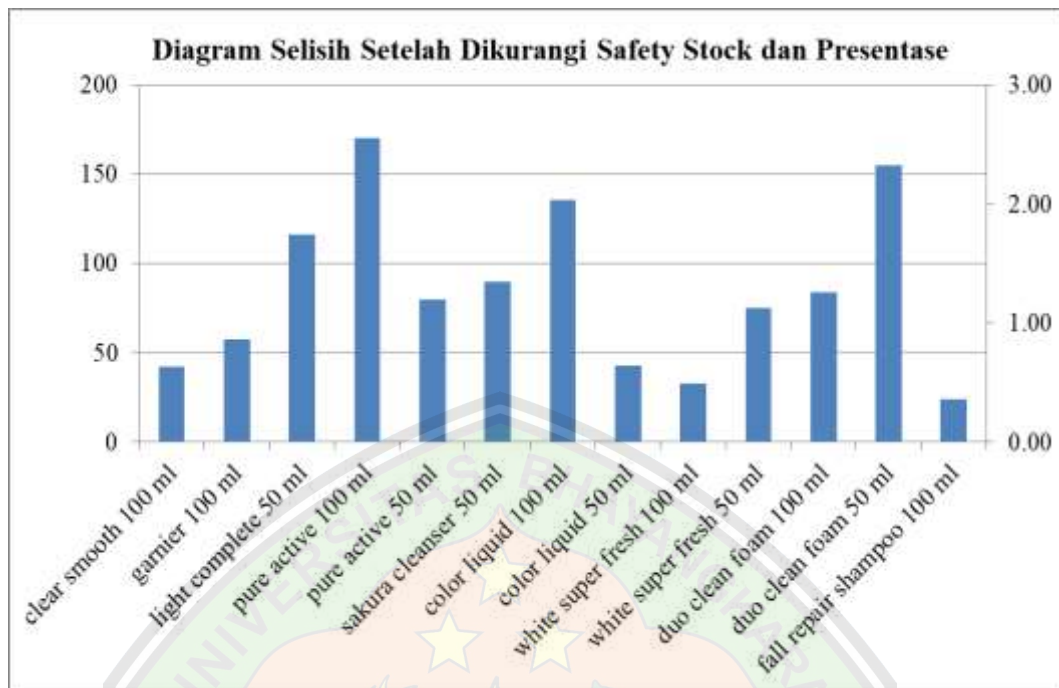
Tabel 1.1 Stok produk tersedia, Permintaan dan pengiriman produk di PT. Ceva Logistik Indonesia

No	Item	Nama produk	Stok tersedia	Permintaan	Pengiriman	Selisih permintaan dan pengiriman	Safety Stok	Selisih setelah dikurangi safety stok	Presentase (%)
1	CPD 01	clear smooth 100 ml	4770	4750	4700	50	20	30	0.63
2	CPD 02	garnier 100 ml	5225	5210	5150	60	15	45	0.86
3	CPD 03	light complete 50 ml	9194	9180	9050	130	14	116	1.26
4	CPD 04	pure active 100 ml	8900	8890	8710	180	10	170	1.91
5	CPD 05	pure active 50 ml	7830	7810	7710	100	20	80	1.02
6	CPD 06	sakura cleanser 50 ml	8410	8400	8300	100	10	90	1.07
7	CPD 07	color liquid 100 ml	4332	4320	4220	100	12	88	2.04
8	CPD 08	color liquid 50 ml	4233	4220	4180	40	13	27	0.64
9	CPD 09	white super fresh 100 ml	5752	5730	5680	50	22	28	0.49
10	CPD 010	white super fresh 50 ml	6715	6700	6610	90	15	75	1.12
11	CPD 011	duo clean foam 100 ml	9126	9110	9010	100	16	84	0.92
12	CPD 012	duo clean foam 50 ml	9295	9280	9110	170	15	155	1.67
13	CPD 013	fall repair shampoo 100 ml	10000	9984	9944	40	16	24	0.24
Total			95561	93584	92374	1210	198	1012	13.88
Rata-rata			7350.84	7198.77	7105.69	93.08	15.23	77.85	1.07

Sumber : PT. Ceva Logistik Indonesia (2019)

Berdasarkan tabel diatas PT. Ceva Logistik Indonesia memiliki produk 13 *fast moving* dengan total stok tersedia 13 produk tersebut 95561 pcs dengan rata-rata 7350,84 pcs, total permintaan 93584 pcs dengan rata-rata 7198,77 pcs, total pengiriman 92374 pcs dengan rata-rata 7105,69 pcs, total selisih permintaan dan pengiriman 1012 pcs dengan rata-rata 93,08. Jumlah permintaan untuk setiap produk berbeda setiap bulannya, sedangkan tingkat pelayanan pada departemen *warehouse* kurang maksimal. Dimana terjadi selisih pada 13 produk untuk seluruh produk selisih rata-ratanya sebesar 1,07 % tidak bisa terpenuhi dalam waktu yang ditentukan.

Berikut adalah gambar diagram selisih setelah dikurangi *safety stock* dan presentase di PT. Ceva Logistik Indonesia:



Gambar 1.3 Diagram Selisih setelah dikurangi *safety stock* dan presentase di PT. Ceva Logistik Indonesia
Sumber : PT. Ceva Logistik Indonesia (2019)

Berdasarkan diagram diatas maka dapat dilihat selisih setelah dikurangi *safety stock* dan *presentase*. Diagram diatas menjadi acuan untuk fokus analisa penelitian penulis untuk menyelesaikan permasalahan tata letak warehouse di PT. Ceva Logistik Indonesia dengan menggunakan metode *dedicated storage*.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang serta data masalah diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Penempatan produk dengan kemasan yang besar dan kecil tidak diperhitungkan kebutuhan luas areanya sehingga operator kesulitan untuk mengambil produk..
2. Penempatan produk yang tidak teratur (*random*) mengakibatkan aktivitas operasional *warehouse* kurang maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi pokok pembahasan dalam masalah ini adalah :

1. Berapa kebutuhan luas area masing-masing produk ?
2. Bagaimana mengatur penempatan produk agar teratur ?

1.4 Batasan Masalah

Dari hasil pengamatan penulis lakukan, penelitian ini berfokus pada :

1. Pengamatan yang dilakukan penulis hanya untuk menghitung luas area setiap produk terhadap *racking* penyimpanan produk.
2. Analisa tata letak hanya memperbaiki *layout* tanpa merubah konstruksi bangunan *warehouse*.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menghitung luas setiap area yang dibutuhkan dari masing-masing produk.
2. Menentukan *layout* baru yang sesuai dengan kebutuhan *warehouse*.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Menjadi masukan untuk perusahaan terkait perbaikan dalam manajemen *warehouse*.
2. Memberikan usulan tata letak *warehouse* baru kepada perusahaan terkait untuk memecahkan masalah yang ada di *warehouse* dengan menggunakan metode *dedicated storage*.
3. Memberikan masukan kepada penulis tentang tata letak *warehouse*.

1.7 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. Ceva Logistik Indonesia yang bergerak di bidang logistik yang beralamat di jalan harapan baru raya, Medan Satria, Bekasi, Jawa Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan periode mei 2018 sampai mei 2019.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode dengan cara pengamatan dan pencatatan secara langsung terhadap obyek yang di teliti di PT. Ceva Logistik Indonesia

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah metode dengan proses pengumpulan data melalui hubungan tanya jawab langsung kepada pihak terkait mengenai obyek yang di teliti.

3. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka merupakan metode penelitian untuk landasan teori baik yang bersumber dari buku ataupun referensi buku penulis yang berkaitan dengan penelitian ini. Dasar penelitiannya adalah penelusuran data milik perusahaan tersebut.

1.9 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas, seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tentang kajian pustaka baik dari buku ilmiah dan teori *dedicated storage* yang menjadi acuan dasar dalam pembahasan masalah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang langkah-langkah yang di lakukan dalam penelitian

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari tema yang diangkat oleh penulis untuk disajikan secara lebih matang dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari hasil pembahasan, analisa data serta saran-saran yang bisa diberikan berdasarkan penelitian

